

Development of a WordPress and Elementor-Based Website for Independent Information Dissemination at DPD LDII Pekanbaru

Pengembangan Website Berbasis WordPress dan Elementor untuk Kemandirian Diseminasi Informasi DPD LDII Pekanbaru

Zamzami ^{*1}, Mhd Arief Hasan², Novia Putri Bimby³, Salmainsyafitri Syam⁴, Fadila Suciana⁵

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Lancang Kuning

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Lancang Kuning

^{4,5} Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

E-mail: zamzami@unilak.ac.id¹, m.arif@unilak.ac.id², 2255201031@filkom.unilak.ac.id³, salmainsyafitri@fip.unp.ac.id⁴, fadilasuciana@fip.unp.ac.id⁵

Abstract

DPD LDII Pekanbaru faced challenges in information dissemination, which relied heavily on unstructured media like WhatsApp, and lacked the technical human resources (HR) to manage a website. This community service project aimed to address these issues through the development of a professional website and enhancing the board's competency. The implementation method used a participatory approach, which included a needs analysis, website development based on the WordPress Content Management System (CMS), and the integration of the Elementor page builder to overcome the technical HR limitations. Hands-on training was provided to 15 board members. The evaluation results showed a significant improvement in skills, with the ability to manage visual content (Elementor) increasing from 0% to 87%. Post-training, the board members demonstrated the ability to publish content independently. The WordPress and Elementor solution proved effective in empowering non-technical partners, enabling DPD LDII Pekanbaru to now have a centralized information platform that can be managed independently and sustainably.

Keywords: Information Dissemination; Content Management System (CMS); WordPress; Elementor; Training

Abstrak

DPD LDII Pekanbaru menghadapi kendala dalam diseminasi informasi yang masih bergantung pada media tidak terstruktur seperti WhatsApp, serta tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) teknis untuk mengelola website. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui pengembangan website profesional dan peningkatan kompetensi pengurus. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, mencakup analisis kebutuhan, pengembangan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress, dan integrasi page builder Elementor untuk mengatasi keterbatasan SDM teknis. Pelatihan hands-on diberikan kepada 15 pengurus. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, di mana kemampuan mengelola konten visual (Elementor) meningkat dari 0% menjadi 87%. Pasca-pelatihan, pengurus terbukti mampu memublikasikan konten secara mandiri. Solusi WordPress dan Elementor terbukti efektif memberdayakan mitra non-teknis, sehingga DPD LDII Pekanbaru kini memiliki platform informasi yang terpusat dan dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci: Diseminasi Informasi; Content Management System (CMS); WordPress; Elementor; Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mentransformasi cara organisasi berinteraksi dan menyebarkan informasi kepada publik. Website telah menjadi etalase digital utama yang berfungsi sebagai pusat informasi resmi, profesional, dan dapat diakses kapan saja. Pengelolaan informasi yang efektif melalui website mampu meningkatkan transparansi, kredibilitas, serta jangkauan layanan suatu organisasi. Namun, adopsi dan pengelolaan teknologi ini secara optimal masih menjadi tantangan bagi banyak organisasi kemasyarakatan yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Dewan Pengurus Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD LDII) Pekanbaru merupakan salah satu organisasi yang memiliki kebutuhan tinggi untuk menyosialisasikan program dan kegiatan kepada anggota serta masyarakat luas. Saat ini, proses diseminasi informasi masih bergantung pada media yang kurang terstruktur, seperti grup WhatsApp dan media sosial. Ketergantungan pada platform tersebut menyebabkan informasi menjadi tersebar, sulit untuk ditelusuri kembali, dan tidak ada repositori resmi yang terpusat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah platform yang lebih sistematis untuk mengelola dan menyajikan informasi organisasi secara profesional.

Berdasarkan analisis situasi, teridentifikasi dua kendala utama yang dihadapi oleh mitra dalam upaya digitalisasi ini. Permasalahan pertama adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan teknis mumpuni untuk mengelola website secara mandiri. Permasalahan kedua adalah tidak adanya Sistem Manajemen Konten (CMS) yang terpadu dan terstruktur untuk mengorganisasi arsip berita, agenda, dan dokumentasi kegiatan. Kedua kendala ini secara langsung menghambat kemampuan organisasi untuk memelihara kehadiran digital yang dinamis dan informatif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diimplementasikan adalah pengembangan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress. Platform ini dipilih karena sifatnya yang fleksibel, populer, dan didukung oleh komunitas pengembang yang besar. Guna menjawab tantangan keterbatasan SDM teknis, website ini diintegrasikan dengan page builder Elementor yang memungkinkan pengelolaan konten secara visual (drag-and-drop). Kombinasi WordPress dan Elementor memberikan kemudahan bagi pengurus untuk memperbarui konten secara mandiri tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang kompleks (Fauzan Pratama and Diana 2021; Fauziyyah 2023; Hukama and Simon 2017; Pratama and Diana 2021; Ushud 2020).

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelatihan dan pendampingan langsung kepada pengurus DPD LDII Pekanbaru. Proses diawali dengan analisis kebutuhan untuk memetakan struktur informasi, dilanjutkan dengan perancangan dan pengembangan website sesuai kebutuhan mitra. Fokus utama kegiatan adalah pelatihan hands-on yang dirancang untuk membangun kompetensi dan kemandirian pengurus dalam mengoperasikan website. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta dan efektivitas website sebagai pusat informasi baru.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif, yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya tepat secara teknis, tetapi juga diadopsi sepenuhnya oleh mitra. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi lima tahapan utama yang saling berkesinambungan, yang dijabarkan sebagai berikut:

2.1 Analisis Kebutuhan

Tahap pertama ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mendasar dan memetakan ekspektasi mitra. Proses pengumpulan data primer mencakup:

- Wawancara semi-terstruktur: Dilakukan dengan pengurus DPD LDII Pekanbaru untuk menggali kendala spesifik dalam diseminasi informasi.
- Survei angket: Disebarkan untuk mengukur tingkat keterampilan digital awal pengurus yang akan menjadi peserta pelatihan.
- Observasi: Dilakukan terhadap efektivitas media komunikasi yang ada (seperti grup WhatsApp) untuk membantu menetapkan arsitektur informasi dan fitur prioritas website.

2.2 Perancangan dan Pengembangan Website

Tahap kedua adalah perancangan dan pengembangan teknis website, yang prosesnya didasarkan langsung pada temuan dari analisis kebutuhan. Landasan teknis pengembangan adalah Content Management System (CMS) WordPress. Platform ini dipilih karena fleksibilitas, skalabilitas, dan kemudahan operasionalnya yang tinggi, yang dinilai paling sesuai untuk pengguna non-teknis seperti mitra pengabdian.

Untuk mengatasi kendala utama mitra, yaitu ketiadaan SDM teknis, plugin page builder Elementor diintegrasikan ke dalam sistem inti WordPress. Integrasi ini merupakan kunci dari metode pengabdian, karena mengubah paradigma pengelolaan konten dari berbasis kode (coding) menjadi berbasis visual (drag-and-drop). Metode ini dirancang untuk memberdayakan pengurus agar dapat mengelola tata letak dan memperbarui isi halaman secara mandiri tanpa intervensi teknis lanjutan (Hidayat and Alvin 2021; Kristanto et al. 2025; Manongga et al. 2022; Ushud 2020, 2022).

Proses pengembangan teknis mengikuti beberapa langkah metodis. Pertama, dilakukan perancangan arsitektur informasi (sitemap) untuk menstrukturkan data yang sebelumnya tersebar, dengan mendefinisikan menu-menu utama (seperti Berita, Agenda, Galeri, dan Profil). Kedua, dilakukan desain antarmuka pengguna (UI) yang bersih, profesional, dan responsif untuk menjamin aksesibilitas di berbagai perangkat. Ketiga, dilakukan konfigurasi backend CMS, instalasi tema dan plugin yang diperlukan, serta penyiapan sistem agar siap digunakan untuk tahap pelatihan.

2.3 Pelatihan dan Pendampingan

Tahap ini berfokus pada alih teknologi dan pembangunan kemandirian mitra untuk mengelola website.

- Metode: Pelatihan menggunakan pendekatan praktik langsung (hands-on training) agar pengurus dapat mengoperasikan website secara mandiri.
- Materi: Materi pelatihan mencakup dasar-dasar operasional WordPress, manajemen konten dengan Elementor (menambah/mengedit artikel, gambar, dan video), serta praktik dasar pemeliharaan dan keamanan website.
- Pendampingan: Pendampingan intensif diberikan secara real-time selama sesi pelatihan untuk membantu mitra mengatasi kendala teknis secara langsung.

2.4 Implementasi dan Uji Coba

Setelah website selesai dikembangkan dan pelatihan dasar diberikan, sistem diimplementasikan.

- Peluncuran: Website dipublikasikan ke domain publik agar dapat diakses oleh anggota dan masyarakat luas.
- Uji Coba: Dilakukan User Acceptance Test (UAT) bersama pengurus untuk menguji fungsionalitas, kesesuaian fitur, dan kemudahan penggunaan.
- Iterasi: Umpan balik yang diterima selama proses uji coba dicatat dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan akhir sistem sebelum serah terima penuh.

2.5 Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir ini bertujuan untuk mengukur dampak program dan memastikan keberlanjutan pengelolaan website oleh mitra.

- Evaluasi Pelatihan: Keberhasilan pelatihan diukur menggunakan post-test untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus.

- **Monitoring Aktivitas:** Dilakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas dan frekuensi pembaruan konten di website yang dilakukan oleh pengurus.
- **Keberlanjutan:** Pendampingan lanjutan (pasca-pelatihan) tetap diberikan melalui media komunikasi untuk memastikan mitra dapat mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan (sesuai Metode 2.1) berhasil mengidentifikasi dan memvalidasi permasalahan utama yang dihadapi DPD LDII Pekanbaru.

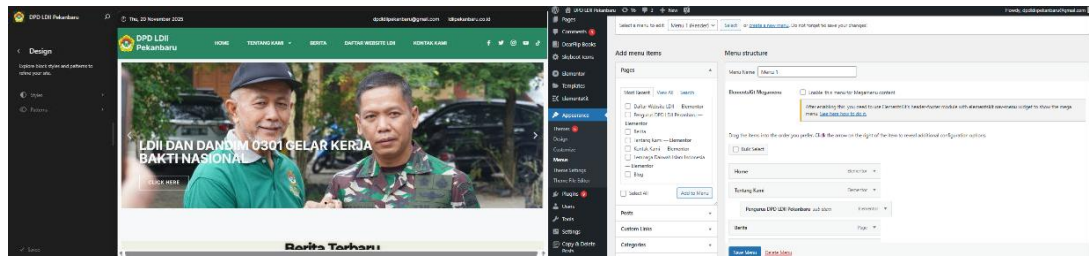
- Hasil wawancara semi-terstruktur dengan pengurus inti mengonfirmasi bahwa diseminasi informasi sangat bergantung pada grup WhatsApp. Kendala utamanya adalah informasi penting (seperti agenda atau rilis berita) sering tenggelam oleh percakapan harian, sulit diakses kembali, dan tidak tersip secara profesional.
- Hasil survei angket kepada 15 calon admin (pengurus) menunjukkan rendahnya keterampilan teknis pengelolaan website. Tercatat, 87% (13 dari 15) peserta menyatakan belum pernah menggunakan Content Management System (CMS) apapun, dan 93% (14 dari 15) peserta menyatakan tidak familiar dengan bahasa pemrograman atau coding dasar.
- Hasil observasi menguatkan bahwa organisasi belum memiliki repositori digital yang terpusat untuk profil, dokumentasi kegiatan (galeri), dan arsip berita.

Temuan ini menegaskan dua masalah inti: (1) Kebutuhan mendesak akan platform informasi yang terpusat dan profesional, dan (2) Kesenjangan keterampilan (skill gap) yang signifikan, yang mengharuskan solusi yang dipilih harus sangat ramah pengguna (user-friendly).

3.2 Hasil Pengembangan Website

Berdasarkan temuan analisis kebutuhan, solusi yang dikembangkan adalah website (dengan alamat domain publik [Misal: dpd.ldii-pekanbaru.org]) berbasis CMS WordPress dan terintegrasi dengan page builder Elementor.

- **Arsitektur Informasi:** Website dirancang dengan sitemap yang jelas untuk menjawab kebutuhan repositori mitra. Menu utama yang ditetapkan meliputi: Profil Organisasi, Berita & Artikel, Agenda Kegiatan, Galeri (Foto dan Video), dan Kontak.
- **Desain Antarmuka (UI):** Tampilan website dirancang agar bersih, profesional, dan responsif. Desain ini memastikan informasi dapat diakses dengan baik melalui perangkat desktop maupun mobile, mengatasi kendala keterbacaan yang sering muncul di media sosial atau aplikasi pesan.
- **Integrasi Elementor:** Ini adalah hasil teknis utama. Dengan Elementor, antarmuka backend untuk mengedit halaman diubah dari editor berbasis teks/kode menjadi antarmuka visual drag-and-drop. Hal ini secara langsung dirancang untuk mengatasi masalah kesenjangan keterampilan yang teridentifikasi pada 3.1.



Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Website Hasil Pengembangan

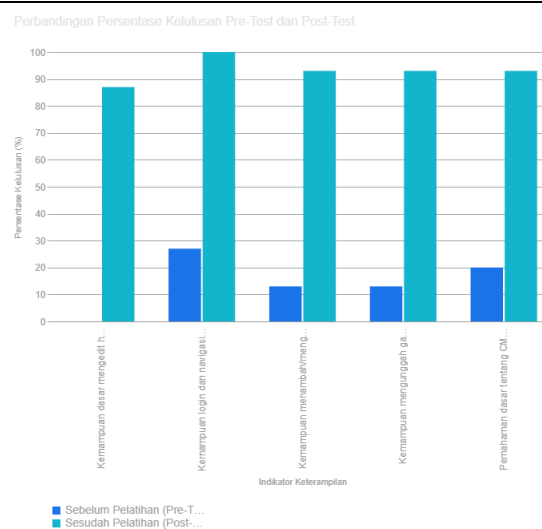
3.3 Hasil Pelatihan dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi

Pelatihan dan pendampingan (sesuai Metode 2.3) dilaksanakan secara intensif dengan pendekatan hands-on. Keberhasilan tahap ini diukur menggunakan pre-test (diambil dari survei angket di 2.1) dan post-test (sesuai Metode 2.5).

Evaluasi dilakukan terhadap 15 peserta pelatihan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta terlihat sangat signifikan, yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator Keterampilan	Sebelum Pelatihan (Pre-Test)	Sesudah Pelatihan (Post-Test)	Peningkatan
Pemahaman dasar tentang CMS & Website	20% (3/15)	93% (14/15)	+73%
Kemampuan login dan navigasi dashboard	27% (4/15)	100% (15/15)	+73%
Kemampuan menambah/mengedit artikel/berita	13% (2/15)	93% (14/15)	+80%
Kemampuan mengunggah gambar/video	13% (2/15)	93% (14/15)	+80%
Kemampuan dasar mengedit halaman dengan Elementor	0% (0/15)	87% (13/15)	+87%



Gambar 2. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

Data post-test menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mentransfer pengetahuan teknis yang esensial. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan menggunakan Elementor, yang merupakan solusi inti untuk masalah SDM teknis.

3.4 Pembahasan

Hasil pengembangan dan pelatihan menunjukkan bahwa solusi yang diimplementasikan telah tepat sasaran dalam menjawab permasalahan mitra. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai etalase digital, tetapi juga sebagai solusi atas masalah diseminasi informasi yang sebelumnya tidak terstruktur. Kehadiran menu Berita, Agenda, dan Galeri secara efektif memindahkan arsip organisasi dari grup WhatsApp ke platform yang lebih permanen dan mudah diakses.

Poin pembahasan terpenting adalah efektivitas kombinasi WordPress dan Elementor untuk mengatasi kendala SDM. Data pada Tabel 1 membuktikan bahwa pengurus non-teknis dapat diberdayakan untuk mengelola konten website secara mandiri. Tingkat keberhasilan post-test yang mencapai rata-rata 93% untuk tugas-tugas esensial (seperti posting berita) menunjukkan adopsi teknologi yang tinggi.

Selama tahap Uji Coba (sesuai Metode 2.4), pengurus memberikan umpan balik positif. Mereka menyatakan bahwa antarmuka Elementor "jauh lebih mudah dipahami daripada yang dibayangkan" dan "mirip seperti mengedit dokumen biasa". Umpan balik kualitatif ini mendukung temuan kuantitatif dari post-test.

Sebagai bagian dari monitoring (Metode 2.5), dalam dua minggu pertama pasca-pelatihan, terpantau bahwa pengurus DPD LDII Pekanbaru telah berhasil memublikasikan 4 artikel berita baru dan 1 pembaruan agenda secara mandiri. Aktivitas mandiri ini adalah bukti konkrit bahwa tujuan pengabdian yaitu membangun kemandirian mitra dalam mengelola kehadiran digital mereka telah tercapai. Pengelolaan website kini tidak lagi menjadi hambatan teknis, melainkan telah menjadi bagian dari alur kerja diseminasi informasi organisasi.

4. KESIMPULAN

ProgramKegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengembangkan website dan meningkatkan kapasitas teknis pengurus DPD LDII Pekanbaru, dengan kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Hasil Utama Program

- Pengembangan website berbasis WordPress dan Elementor berhasil menyediakan platform informasi yang terpusat, profesional, dan mudah diakses oleh anggota serta masyarakat.
- Pelatihan berbasis praktik langsung meningkatkan kompetensi teknis peserta secara signifikan, dengan capaian penggunaan Elementor meningkat dari 0% menjadi 87% dan pemahaman CMS meningkat dari 20% menjadi 93%.
- Pengurus mampu mengelola website secara mandiri, dibuktikan dengan publikasi konten baru secara konsisten pada periode pasca-pelatihan.
- Implementasi website berhasil mengatasi permasalahan diseminasi informasi yang sebelumnya tersebar di grup WhatsApp dan tidak terdokumentasi secara sistematis.

4.2 Kelebihan Program

- Pemilihan WordPress sebagai CMS memberikan fleksibilitas, skalabilitas, serta dukungan komunitas yang luas, sehingga memudahkan proses implementasi dan pemeliharaan.
- Penggunaan Elementor terbukti efektif menjembatani keterbatasan SDM teknis karena antarmuka visualnya memungkinkan pengelolaan konten tanpa kemampuan coding.

- Pendekatan partisipatif memastikan website yang dikembangkan sesuai kebutuhan riil mitra dan meningkatkan tingkat adopsi teknologi.
- Evaluasi berlapis (pre-test, post-test, uji coba, dan monitoring) memberikan gambaran komprehensif terkait peningkatan kapasitas mitra.

4.3 Kekurangan Program

- Ketergantungan pada plugin seperti Elementor berpotensi menambah beban sumber daya (resource usage) pada hosting tertentu dan dapat membatasi fleksibilitas desain tingkat lanjut.
- Kualifikasi teknis sebagian pengurus yang masih dasar membuat proses pendampingan awal memerlukan waktu cukup panjang sebelum mereka benar-benar mandiri.
- Website belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi internal lain (misalnya database anggota atau sistem arsip organisasi) sehingga fungsinya masih bersifat informasi, belum operasional.
- Dokumentasi teknis lanjutan (misalnya SOP pemeliharaan, keamanan, dan backup) masih perlu disempurnakan untuk memastikan kontinuitas jangka panjang.

4.4 Kekurangan Program

- Integrasi fitur-fitur lanjutan seperti otomatisasi arsip berita, formulir layanan anggota, dan dashboard administrasi dapat meningkatkan utilitas website bagi organisasi.
- Pelatihan lanjutan terkait keamanan siber dasar, manajemen media, dan optimasi SEO dapat memperkuat kompetensi teknis pengurus.
- Pengembangan modul dokumentasi atau video tutorial internal dapat membantu regenerasi pengurus agar tidak terjadi ketergantungan pada individu tertentu.
- Evaluasi jangka panjang terhadap frekuensi pembaruan, efektivitas konten, dan tingkat keterlibatan pengguna dapat menjadi dasar pengembangan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik melalui skema RAKT UNILAK. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan website, hingga pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat atas kontribusi dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan Pratama, Andika, and Anita Diana. 2021. 4 INDONESIA JOURNAL INFORMATION SYSTEM (IDEALIS) IMPLEMENTASI E-COMMERCE DENGAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS MENGGUNAKAN WOOCOMMERCE PADA HOPEANDSOLES.ID. <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index>.
- Fauziyyah, Dian. 2023. "Pembuatan Website Company Profile Pada Konoba Coffee Menggunakan CMS Wordpress." *Applied Business and Administration Journal* 2(3).
- Hidayat, Akik, and Alvin Alvin. 2021. "Implementasi Kanban Framework Dalam Pembuatan Website Profil Perusahaan Menggunakan Wordpress Dan Elementor." *Jurnal Teknik Informatika (JUTEKIN)* 9(2).

-
- Hukama, La Diadhan, and Zainal Zawir Simon. 2017. "Pelatihan Pendampingan Dan Pemasaran Berbasis Toko Online Bagi Ukm Herbal Sari Sehat Multifarm, Tegalwaru Ciampea Kabupaten Bogor." *International Journal of Community Service Learning* 1(3): 118. doi:10.23887/ijcsl.v1i3.12542.
- Kristanto, Josephine Cornelie, Dimas Rizky Fajar Pamungkas, Theresa Immanuela Silitonga, Salsa Putri Riyanti, Ravy Whienelda, Gabriel Kresnoputero Wisnu Bagasworo, Grace Josephine, et al. 2025. *Toko Online Auto Cuan Dengan WordPress Elementor*. SIEGA Publisher.
- Manongga, Danny, Untung Rahardja, Irwan Sembiring, Ninda Lutfiani, and Ahmad Bayu Yadila. 2022. "Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan UMKM Dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 44–53.
- Pratama, Andika Fauzan, and Anita Diana. 2021. "Implementasi E-Commerce Dengan Content Management System Wordpress Menggunakan WooCommerce Pada Hopeandsoles. ID." *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System* 4(1): 20–30.
- Ushud, Achmad Aditya Ashadul. 2020. "Perancangan Website Mommymum. Com Menggunakan Elementor Page Builder Untuk Wordpress." *Jurnal Maklumatika*: 89–99.
- Ushud, Achmad Aditya Ashadul. 2022. "Perancangan Website DTJakarta. or. Id Menggunakan Elementor Page Builder Untuk Wordpress." *Jurnal Ticom: Technology of Information and Communication* 10(2): 116–22.